

**BAB III**

**PRODUK PEMBIYAAAN PENSIUN**

**PADA BANK SYARIAH MANDIRI**

**A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri**

1. Sejarah Bank Syariah Mandiri

Krisis multi-dimensi yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998 membawa hikmah tersendiri bagi peristiwa penting sejarah Sistem Perbankan di Indonesia. Saat bank-bank konvensional terkena imbas dari krisis ekonomi, saat itulah berkembang konsep yang dapat menyelamatkan perekonomian dari ancaman krisis yang berkepanjangan.

Disisi lain, untuk menyelamatkan perekonomian secara global, pemerintah mengambil inisiatif untuk melakukan penggabungan empat Bank milik pemerintah, yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo, menjadi satu, satu Bank yang kokoh dengan nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas PT Bank Susila Bakti (BSB). PT Bank BSB merupakan salah satu Bank Konvensional yang dimiliki Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi.<sup>1</sup>

Untuk keluar dari krisis ekonomi, PT BSB juga melakukan penggabungan dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Sebagai tindak lanjut dari pemikiran Pengembangan Sistem Ekonomi Syariah, pemerintah memberlakukan UU No.10 tahun 1998 yang memberi peluang bagi Bank Umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking sistem*). Sebagai respon, PT Bank Mandiri

---

<sup>1</sup>Laporan Manajemen Tahunan BSM tahun 2015, hlm.57-58

(persero)Tbk melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah, yang bertujuan untuk mengembangkan Layanan Perbankan Syariah dikelompok perusahaan PT Bank Mandiri (persero)Tbk.

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan perubahan PT Bank Susila Bankti dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan prasarana, sehingga kegiatan usaha BSB berhasil berubah dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris :Sutjipto SH, No.23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi Bank Umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur Senior Bank Indonesia No.1/1/KEP.DGS/1999,BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri (BSM). Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Laporan Manajemen BSM tahun 2015, hlm.57-58

## 2. Makna Logo



### a. Makna umum

- 1) Bentuk logo huruf kecil : melambangkan sikap ramah dan rendah hati
- 2) Ramah terhadap semua segmen bisnis dari semua kalangan
- 3) Kedua tulisan logo (mandiri dan syariah) sebagai satu kesatuan, namun boleh berganti warna bilamana diperlukan

### b. Warna huruf

- 1) Warna huruf hijau tua: hijau melambangkan tumbuh berkembang, kesuburan, dan kesegaran.
- 2) Warna ini umumnya juga dipakai oleh kalangan umat islam untuk meneguhkan identitasnya.

### c. Gelombang emas cair

- 1) Gelombang emas cair sebagai simbol dari kekayaan finansial dan berkelanjutan
- 2) Lengkung emas simbol karakter yang gesit, progresif, pandangan ke depan, *excellent*, menghadapi segala kemungkinan yang akan datang
- 3) Warna kuning emas : warna logam mulia (emas) menunjukkan keagungan, kemuliaan, kemakmuran, kekayaan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Ibid...Hal. 59

### 3. Visi dan Misi BSM

#### a. Visi

Bank Syariah Terdepan dan Modern

Bank syariah terdepan : menjadi Bank Syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, SME, commercial, dan corporate

Bank syariah modern : menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

#### b. Misi

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

Dalam rangka mewujudkan visi misi BSM tersebut. BSM mempunyai budaya perusahaan yang harus ditaati oleh semua karyawan yang disebut ETHIC (*Excellence, Teamwork, Humanity, Integrity, dan Customer Focus*).

#### a. Excellence : mencapai hasil yang mendekati sempurna.

Prudence:menjaga amanah dan melakukan perbaikan proses secara terus menerus

Competence : meningkatkan keahlian sesuai tugas yang diberikan dan tuntutan profesi bankir

#### b. Teamwork :mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi

Trusted and trust : mengembangkan perilaku dapat dipercaya dan percaya.

Contribution : memberikan kontribusi yang positif dan optimal

- c. Humanity : mengembangkan kepedulian terhadap kemanusiaan dan lingkungan.

Social and enviroment care : memiliki kepedulian yang tulus terhadap lingkungan dan social

Inclusivity: mengembangkan perilaku mengayomi

- d. Integrity : berperilaku terpuji, bermartabat, dan menjaga etika profesi

Honesty : jujur

Good governance : melaksanakan tata kelola yang baik.

- e. Customer focus : mengembangkan kesadaran tentang pentingnya nasabah dan berupaya melampaui harapan nasabah.

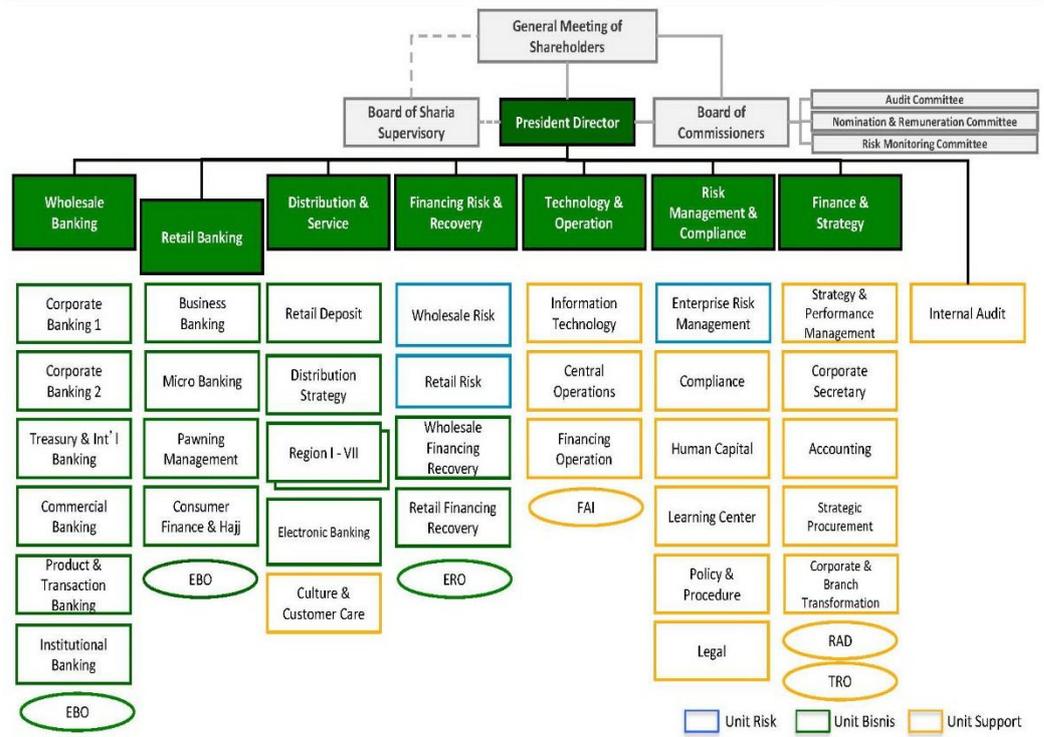
Innovation : mengembangkan proses, layanan, dan produk untuk melampaui harapan nasabah

Service excellence : memberikan layanan terbaik yang melampaui harapan nasabah.<sup>4</sup>

---

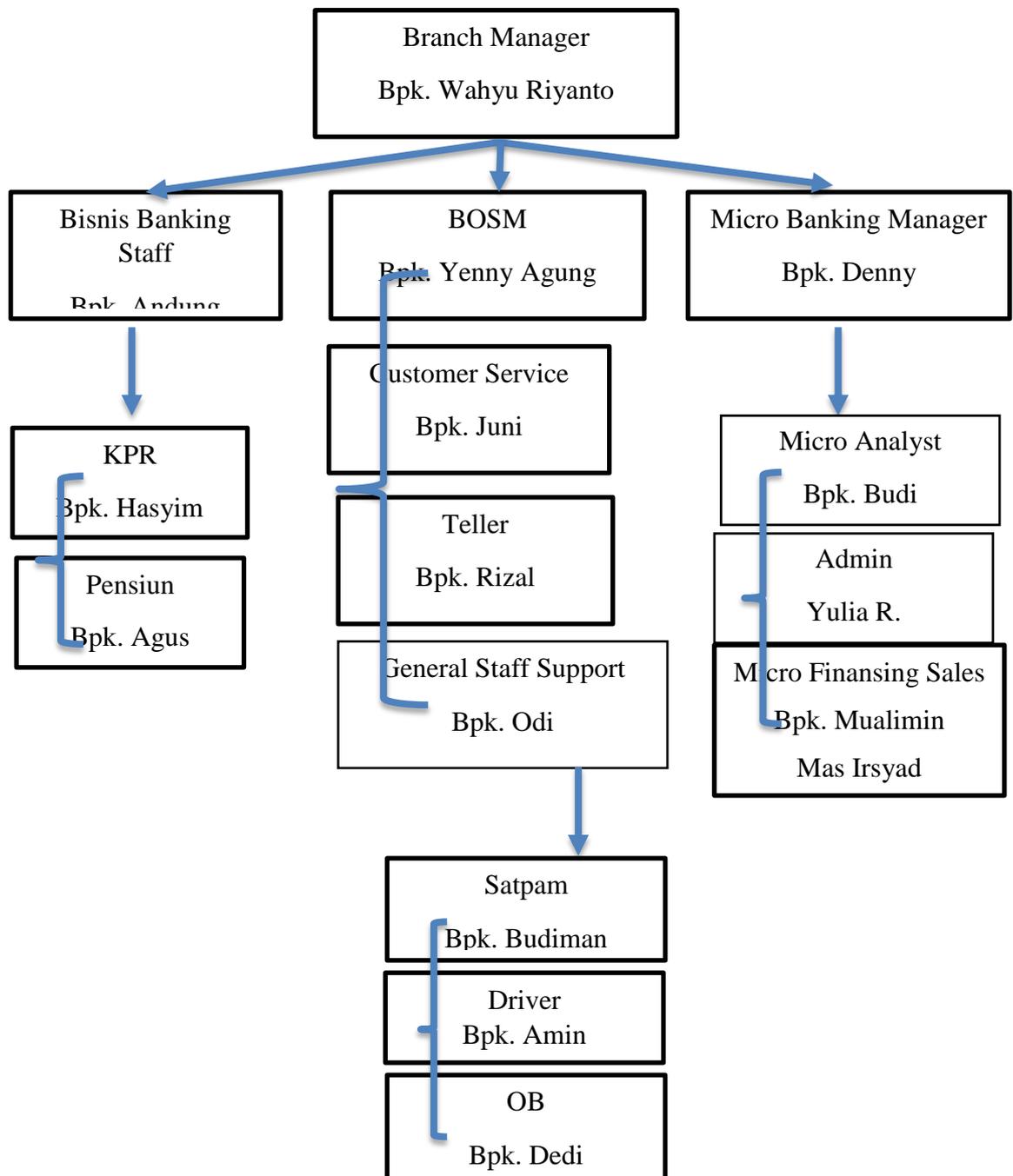
<sup>4</sup>Ibid ..... hal.

#### 4. Struktur Organisasi



5

<sup>5</sup> [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id) akses pada 3 Mei 2017

Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri KC Ngaliyan <sup>6</sup>

<sup>6</sup> Wawancara Bapak Yenny Agung

### Tugas dan tanggung jawab setiap bagian dalam Bank Syariah Mandiri

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RPUS)

Merupakan organ tertinggi dalam bank, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS memiliki wewenang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi. Kewenangan lainnya adalah mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi.

b. Dewan Komisaris

Bertindak sebagai organ perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Tugas utama Dewan Komisaris adalah pengawasan secara umum atau khusus, pemberian nasihat atau kebijakan Direksi dalam menjalankan kepengurusan, melaksanakan keputusan RUPS, pengawasan ketaatan terhadap seluruh peraturan yang berlaku pada setiap aspek operasional bank.

c. Direksi

Organ bank yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan bank sesuai peraturan yang berlaku. Direksi juga menjalankan keputusan RUPS serta melaksanakan praktek terbaik GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

d. Dewan Pengawas Syariah

DPS sebagai badan independen yang direkomendasikan DSN MUI yang berada di Lembaga Keuangan Syariah, yang bertugas mengawasi pelaksanaan Fatwa Dewan Syariah Nasional di Lembaga Keuangan Syariah.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Laporan Keberlanjutan tahun 2015 PT Bank Syariah Mandiri, hlm.58-63

e. Branch Manager

- 1) Mencapai target cabang dengan memimpin, mengelola, merencanakan, dan melakukan koordinasi aktifitas penjualan dan promosi. Membangun kerjasama yang baik dengan mitra kerja.
- 2) Melakukan monitoring terhadap seluruh kegiatan operasional.
- 3) Melakukan pembinaan untuk mengembangkan bisnis cabang.<sup>8</sup>

f. Bidang operasional

Fungsi bidang operasional sebagai aparat manajemen yang ditugaskan untuk membantu direksi dalam melakukan tugas-tugas dibidang operasional bank.

Tugas pokok bidang operasional

- 1) Melakukan supervisi terhadap setiap pelayanan dan penanganan jasa-jasa perbankan dari setiap unit bagian yang berada dibawah tanggung jawabnya
- 2) Melakukan monitoring, evaluasi dan rewiuw kondisi terhadap pelaksanaan tugas - tugas pelayaan dibidang operasional.

g. Bidang pengawasan

Tugas pokok bagian pengawasan adalah mengawasi seluruh kegiatan bank syariah agar dapat berjalan lancar sehingga mencapai hasil yang maksimal dan mencapai keberhasilan yang baik

h. *Acauon Officer*

AO pembina pembiayaan bertugas memproses calon debitur atau pemohon pembiayaan sehingga menjadi debitur. Selanjutnya membina debitur tersebut agar memenuhi kesanggupannya dalam melunasi pembiayaan.

---

<sup>8</sup>Dwi Lestanti, *Proses Pemberian Kridit Pensiun Pada PT. Bank BTPN Purna Bankti cabang Yogyakarta.*2013

i. Operation Manager

Operation manager bertugas mengawasi , mengkoordinasi dan menerima pertanggung jawaban secara langsung dari bagian operation , seperti *teller* dan *customer service* . yang bertanggung jawab atas pelaksanaan operasional harian dibagian lain seperti penggunaan inventaris kantor dan ijin keluar masuk karyawan. *Operation Manager* juga bertindak sebagai komite pembiayaan yang ikut bertugas dalam menyatakan layak atau tidaknya suatu pembiayaan.

j. Bisnis Banking

- 1) Mengawasi, mengkoordinasi melindungi dan bertanggung jawab atas seluruh kinerja karyawan dan kondisi umum
- 2) Menjaga rahasia bank yang dipimpinnya dalam lalulintas keuangan

k. Marketing

- 1) Melakukan koordinasi setiap pelaksanaan tugas-tugas marketing dan pembiayaan dari unit/bagian yang berbeda dibawah supervisinya , sehingga dapat memberikan pelayanan kebutuhan perbankan bagi nasabah secara *efektif* dan *efisien* yang dapat memuaskan dan menguntungkan bagi nasabah maupun perusahaan.
- 2) Melakukan monitoring , evaluasi, review, dan supervisi terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi bidang marketing pada unit bagian yang dibawah supervisinya.
- 3) Bertindak sebagai komite pembiayaan dalam upaya pengambilan keputusan pembiayaan.
- 4) Menyusun strategi/rancangan dan planing sebagai seorang marketing baik dalam penghimpunan sumber dana maupun alokasi pemberian pembiayaan secara *efektif* dan terarah.

l. Teller

Bertugas melakukan pekerjaan yang berkaitan dengan penerimaan dan penarikan ataupun pembayaran sejumlah uang. Teller juga bertugas mengatur dan memelihara saldo atau posisi uang kas yang berada didalam tempat khasanah bank.

m. Customer service

Bertugas untuk menjelaskan produk dan jasa yang ada dibank kepada calon nasabah atau nasabah yang datang maupun konsultasi lewat telepon dan juga bertugas melayani pembukaan, penutupan ataupun perubahan rekening dan memastikan semuanya sudah sesuai dengan standar perusahaan.

5. Produk dan Jasa BSM

a. Produk Penghimpunan Dana

1) Tabungan BSM

Tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad *mudharabah mutlaqah* yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka dikonter BSM atau melalui ATM.

2) BSM Tabungan Simpatik

Tabungan dengan mata uang rupiah berdasarkan prinsip *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati

3) Tabungan Mabror BSM

Tabungan dalam mata uang rupiah yang bertujuan untuk pelaksanaan haji dan umrah

4) Tabungan Mabror Junior

Tabungan mabror untuk anak-anak usia dibawah 17 tahun.

5) BSM Tabungan Berencana

Tabungan berjangka dengan *nisbah* bagi hasil berjenjang serta kepastian bagi penabung maupun ahliwaris untuk memperoleh dananya sesuai target waktu dan dengan perlindungan asuransi

gratis. Tabungan Berencana menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*.

6) Tabungan Investa Cendekia

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (installment) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.<sup>9</sup>

7) BSM Tabungan Dolar

Tabungan dalam mata uang dollar (USD) yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM

8) BSM Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun BSM adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang disepakati. Produk ini merupakan hasil kerjasama BSM dengan PT Taspen yang diperuntukkan bagi pensiunan pegawai negeri Indonesia.

9) BSM Tabunganku

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

10) Tabungan Saham Syariah

Tabungan Saham Syariah adalah Rekening Dana Nasabah berupa produk tabungan yang khusus digunakan untuk keperluan penyelesaian transaksi Efek (baik berupa kewajiban maupun hak Nasabah), serta untuk menerima hak Nasabah yang terkait dengan Efek yang dimilikinya melalui Pemegang Rekening KSEI.

---

<sup>9</sup>[www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

11) Giro BSM

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip wadiah yad dhamanah. Fitur & Biaya:

12) BSM Giro Valas

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang US Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip wadiah yad dhamanah untuk perorangan atau non-perorangan.

13) BSM Deposito

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan.

14) BSM Deposito Valas

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang dollar yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan.

15) Obligasi Bank Syariah Mandiri

Surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang mewajibkan BSM untuk membayar pendapatan bagi hasil dan membayar kembali dana obligasi syariah pada saat jatuh tempo.

16) Tabungan perusahaan

Tabungan perusahaan adalah tabungan yang berfungsi untuk menampung kelebihan dana rekening giro yang dimiliki perusahaan berbadan hukum dengan menggunakan fasilitas *autosave*.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> [www.syariahmadiri.com.id](http://www.syariahmadiri.com.id) akses pada 26 April 2017

b. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan Mudharabah BSM

Pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan ditanggung oleh BSM. Dan keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai nisbah perjanjian.

2) Pembiayaan Musyarakah BSM

Pembiayaan khusus modal kerja dimana dana dari Bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai nisbah.

3) Pembiayaan Murabahah BSM

Pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan nasabah dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan bank. Dapat digunakan dalam keperluan usaha, investasi ataupun consumer.

4) Pembiayaan Talangan Haji

Pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah untuk menutupi kekurangan dana untuk mendapatkan kursi haji.

5) Pembiayaan Warung Micro

Plafon maksimal 200 juta yang diperuntukkan untuk perorangan dan badan usaha.

6) BSM Implan adalah pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap Perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok). BSM Implan dapat mengakomodir kebutuhan pembiayaan bagi para karyawan perusahaan, misalnya dalam hal perusahaan tersebut tidak memiliki koperasi karyawan, koperasi karyawan belum berpengalaman dalam kegiatan simpan pinjam, atau perusahaan dengan jumlah karyawan terbatas.

- 7) Pembiayaan Peralatan Kedokteran adalah pemberian fasilitas pembiayaan kepada para profesional di bidang kedokteran / kesehatan untuk pembelian peralatan kedokteran. Akad yang digunakan adalah akad *murabahah*
- 8) Pembiayaan Edukasi BSM adalah pembiayaan jangka pendek dan menengah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan uang masuk sekolah/ perguruan tinggi/ lembaga pendidikan lainnya atau uang pendidikan pada saat pendaftaran tahun ajaran/ semester baru berikutnya dengan akad ijarah.
- 9) Pembiayaan kepada Pensiunan merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan). Akad yang digunakan adalah akad *murabahah* atau ijarah.
- 10) Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, di lingkungan *developer* dengan sistem *murabahah*.
- 11) BSM Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem *murabahah*.
- 12) Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi adalah pembiayaan untuk kepemilikan atau pembelian rumah sederhana sehat (RS Sehat/RSH) yang dibangun oleh pengembang dengan dukungan fasilitas subsidi uang muka dari pemerintah. Akad yang digunakan adalah akad *murabahah*. Akad *murabahah* adalah akad jual beli antara bank dan nasabah, dimana bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

13) Pembiayaan Cicil Emas adalah pembiayaan untuk membiayai kepemilikan emas, yang berupa emas batangan dengan akad *murabahah*.

14) Pembiayaan Kepada Koperasi Karyawan untuk Para Anggota  
Penyaluran pembiayaan kepada atau melalui koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan para anggotanya yang mengajukan pembiayaan melalui koperasi karyawan.

c. Produk Jasa BSM

1) BSM card

Sarana untuk melakukan penarikan, pembayaran dan pemindahan bukaan dana maupun ATM Bank Card. Selain itu juga berfungsi kartu debit yang bisa digunakan untuk belanja di merchant-merchant yang tersedia EDCBCA Mandiri yang berlogo "Gunakan BSM Card anda disini"

2) Sentra bayar bsm

Layanan bank dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan pada pihak ketiga (PLN, Telkom, Indosat Telkom). Layanan centra bayar dapat dilakukan dengan setoran uang kas atau debit rekening melalui Teller, ATM SMS Banking, atau proses auto debit secara bulanan.

3) BSM Mobil ke Banking

Layanan perbankan yang berbasis SMS telepon seluler (ponsel) yang memberikan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan dimana saja, kapan saja.

4) BSM Net Banking

Layanan bagi nasabah untuk melakukan transaksi perbankan (ditentukan bank) melalui jaringan internet dengan menggunakan komputer.

5) *BSMMobile Banking GPRS*

Layanan perbankan yang berbasis GPRS telepon seluler (ponsel) yang memberikan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan, dimana saja, kapan saja.

6) *PPBA ( Pembyaran Melalui Menu Pemindah Bukuan ATM)*

Layanan perbankan instansi (lembaga pendidikan, asuransi, lembaga khusus, lembaga keuangan nonbank) melalui menu pemindah bukuan.

7) *Transfer BSM Western Union*

Jasa pengiriman uang, penerimaan kiriman uang secara cepat (*Real Time OnLine*) yang dilakukan lintas Negara atau satu Negara (*Domestik*).

8) *Kliring BSM*

Penagihan Warkat Bank lain dimana lokasi bank tertariknya berada di wilayah kliring atau berada di luar negeri, hasil penagihan akan dikredit rekening nasabah.

9) *Insako BSM*

Penagihan Warkat Bank lain di mana Bank tertariknya berada di wilayah kliring atau berada diluar negeri, hasil penagihan akan dikredit rekening nasabah.

10) *BSM Intercity Clearing*

Jasa penagihan warket (cek / bilyetgiro valuta rupiah) Bank diluar wilayah kliring dengan cepat sehingga nasabah dapat menerima dana hasil tagihan cek bilyetgiro tersebut pada keesokan harinya.<sup>11</sup>

11) *BSM RTGS (Real Time Gross Settlement)*

Jasa transfer uang valuta rupaiah antar bank dalam suatu kota maupun dalam kota yang berbeda secara real time.

---

<sup>11</sup>[www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

- 1) Transfer ke luar yaitu pengiriman valas nasabah
- 2) Transfer masuk yaitu pengiriman valas dari nasabah baik lain bank dalam maupun luar negeri kenasabah BSM.

12) *BSM Autosave*

Layanan pemindah bukuan otomatis antar rekening tabungan dengan memelihara saldo tertentu.

13) *Reksa Dana Mandiri Investasi Syariah Berimbang*

Reksa dana Campuran (Mix fund/balanced fund) berbasis instrument pasar uang, pasar obligasi dan pasar saham dengan ketentuan investasi sesuai syariah Dikelola, diadministrasikan, disimpan dengan distribusikan (dijual) oleh sinergi 3 (tiga) kekuatan besar yaitu: PT Mandiri Manajemen Investa (sebagai manajer investasi dengan dana kelolaan reksa dana terbesar di Indonesia) Deutsche Bank (sebagai Bank kustodian reksa dana terbesar di Indonesia yang sudah berperan aktif sebagai kuto direksa dana syariah maupun konvensional) dan BSM sebagai agen penjual.

14) *Layanan Penerimaan Pembayaran Premiasuransi Takafful*

Layanan Penerimaan Pembayaran asuransi Takafful adalah layanan yang memberikan kemudian lagi polis Asuransi Takafful untuk melakukan pembayarann preminya di setiap delivery channel yang dimiliki BSM.

## **B. Produk Pembiayaan Pensiun BSM**

### **1. Pengertian Pembiayaan Pensiun**

Pembiayaan kepada Pensiunan merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensuinan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan).

## 2. Akad Pembiayaan Pensiun

Akad yang digunakan dalam pembiayaan pensiun adalah akad *murabahah* dan akad *ijarah*. Akad *ijarah* adalah akad sewa menyewa suatu barang atau objek yang dimiliki bank. Akad *ijarah* digunakan apabila nasabah mengajukan pembiayaan untuk biaya sekolah, seperti membeli peralatan sekolah dan membeli buku. Sedangkan Akad *murabahah* adalah akad jual beli antara bank dan nasabah, dimana bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati. Akad *murabahah* digunakan untuk kebutuhan renovasi rumah, untuk modal kerja, untuk pembelian kendaraan bermotor, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan akad *murabahah* dalam pembiayaan pensiun, karena dalam praktik di Bank Syariah Mandiri KC Ngaliyan lebih sering menggunakan akad *murabahah* sebagai akad dalam pembiayaan pensiun.

## 3. Kriteria Nasabah

- a. Cakap Hukum
- b. Pensiunan Pegawai Negeri Sipil Pusat/Daerah, TNI, POLRI, Pensiunan Pegawai BUMN/Swasta/Asing yang memperoleh penghasilan pensiun (pensiun bulanan)
- c. Pada saat jatuh tempo pembiayaan, usia nasabah maksimal 75 tahun
- d. Bersedia memindahkan pembayaran pensiun bulannya melalui BSM.

## 4. Manfaat

- a. Memberikan kesempatan dan kemudahan memperoleh fasilitas pembiayaan
- b. Meningkatkan kualitas hidup Nasabah dengan system pembayaran angsuran melalui potong langsung atas pensiun bulanan yang diterima setiap bulan.

5. Jenis penggunaan antara lain
  - a. Biaya sekolah (akad ijarah)
  - b. Renovasi Rumah (akad murabahah)
  - c. Pembelian peralatan kebutuhan rumah tangga (akad murabahah)
  - d. Pembelian kendaraan bermotor (akad murabahah)
  - e. Pembelian barang untuk usaha (akad murabahah).
6. Jumlah dan jangka waktu pembiayaan
  - a. Jumlah pembiayaan maksimal Rp. 350.000.000
  - b. Jangka waktu pembiayaan 1 sampai 15 tahun.<sup>12</sup>
7. Dokumen yang diperlukan
  - a. Asli surat permohonan pembiayaan lengkap dari nasabah
  - b. *Fotocopy* KTP pemohon dan suami/isteri
  - c. *Fotocopy* SK Pensiun
  - d. Kartu identitas pensiun
  - e. *Fotocopy* NPWP
  - f. Pasfoto berwarna pemohon 3x4 (3 lembar)
  - g. Pasfoto berwarna pasangan 3x4 (1 lembar)
  - h. *Fotocopy* kartu keluarga
  - i. *Fotocopy* surat nikah/cerai
  - j. *Fotocopy* buku tabungan
  - k. *Fotokopy* rekening telepon dan listrik
  - l. Surat pernyataan dan kuasa untuk memotong pensiun bulanan yang diterima dan ditandatangani nasabah di atas materai.<sup>13</sup>
8. Perhitungan margin keuntungan
  - a. Pembiayaan 1 sampai 5 tahun = 14,5 %
  - b. Pembiayaan 6 sampai 10 tahun = 14,25 %
  - c. Pembiayaan 11 sampai 15 tahun = 14%<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup>Wawancara Bapak Agus Pangerso

<sup>13</sup>[www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id)

<sup>14</sup>Wawancara Bapak Andung Sukoco